

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2012) di dalam Jayusman & Shavab (2020), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menentukan nilai satu variabel atau lebih tanpa membandingkannya dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Creswell (2003) di dalam buku Rukin (2021), pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan berdasarkan perspektif-konstruktif atau perspektif partisipatoris untuk membangun suatu pernyataan yang di dalamnya mengandung pengetahuan.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan *retrospektif* untuk melihat data di masa lampau yang dilakukan dengan satu kali pengambilan data di setiap berkas rekam medis. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang ketepatan pengodean dan faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Kharisma Paramedika Jl. Khudori No.34 Wates Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei ~~tahun 2023~~ sampai dengan bulan Juli 2023.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Menurut Moleong (2017), subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi tentang suatu keadaan sesuai dengan latar belakang

penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu 3 pengode di RSUD Kharisma Paramedika, 1 kepala Unit Rekam Medis di RSUD Kharisma Paramedika. Pengambilan jumlah informan diatas menggunakan teknik *purposive*.

2. Objek

Menurut Suprpto di dalam Nadirah dkk., (2022), objek penelitian adalah kumpulan elemen dari orang, organisasi ataupun benda yang nantinya akan diteliti pada pokok permasalahannya untuk memperoleh data yang lebih teratur. Objek pada penelitian ini adalah data kode kasus persalinan pada pasien rawat inap. Pengambilan sampel objek penelitian ini dengan rumus Slovin Siregar. Rumus Slovin Siregar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

$$n = 56,5217391$$

$$n = 56 \text{ rekam medis}$$

Keterangan:

n : Besar Sample

N : Besar Populasi

d : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel, sebesar 10%

Jadi dari 130 rekam medis kasus persalinan dapat diambil sampel sejumlah 56 rekam medis.

D. Definisi Istilah

Menurut Ali & Asrori (2019), Definisi istilah variabel merupakan suatu definisi yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang terkandung di dalam setiap variable penelitian dengan beberapa pembatasan. Menurut Kerlinger (1986) di dalam buku yang ditulis oleh Ali & Asrori (2019) definisi istilah disebut juga dengan definisi konstitutif, karena di dalam variable tercakup berbagai aspek. Definisi istilah didalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi Istilah
Ketepatan Kode	Kategori ketepatan kode diagnosis persalinan yaitu: Kategori 1, apabila kode tepat hingga karakter ke-1 Kategori 2, apabila kode tepat hingga karakter ke-2 Kategori 3, apabila kode tepat hingga karakter ke-3 Kategori 4, apabila kode tepat hingga karakter ke-4
Faktor Ketepatan Kode	Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan pengodean pada kasus persalinan berdasarkan unsur 5M (<i>man, money, material, method</i> dan <i>machine</i>). 1. <i>Man</i> Manusia sebagai tenaga kerja bagian pengodean. 2. <i>Money</i> Modal atau pembiayaan seluruh kegiatan. 3. <i>Materials</i> Bahan sebagai unsur utama dalam proses pengodean. 4. <i>Method</i> Metode atau prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan perusahaan. 5. <i>Machine</i> Alat atau fasilitas penunjang kegiatan pengodean.
Tepat	Kode yang dihasilkan dari setiap pelaksanaan pengodean yang terdiri dari 4 karakter, memiliki kesesuaian dengan ICD-10 dan dapat mewakili setiap diagnosisnya.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Pedoman wawancara

Pedoman digunakan sebagai sarana pendukung untuk perolehan informasi secara mendalam dan terpimpin yaitu wawancara yang menggiring jawaban responden melalui pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

b. Pedoman observasi

Penggunaan pedoman observasi diperuntukkan sebagai alat pendukung dalam memperoleh data faktor penyebab ketidaktepatan kode secara lebih mendalam.

c. Alat tulis

Alat tulis diperuntukkan sebagai alat pencatatan semua hasil penelitian yang berupa bolpoint dan buku

d. Lembar *checklist* ketepatan pengodean

Penelitian ini menggunakan *checklist* ketepatan kode persalinan sebagai alat untuk memperoleh data persentase ketepatan kode persalinan.

e. Alat perekam (*recorder*)

Alat perekam digunakan untuk merekam setiap informasi yang di sampaikan oleh informan, agar memudahkan dalam mentranskrip dan setiap informasi tidak terlewatkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Resi dkk., (2022), pada sebuah penelitian pengumpulan data merupakan kegiatan pencarian data, yang mana hasilnya akan digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat gejala yang muncul terhadap objek yang akan diteliti secara sistematis (Mardawani, 2020). Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar *checklist*. Tujuan digunakannya metode ini untuk mendapat faktor penyebab ketidaktepatan kode persalinan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas lisan untuk menggali informasi dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tentang objek yang akan digali (Rahmi dkk., 2022). Metode wawancara yang akan digunakan untuk mendapat informasi tentang faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan ini adalah metode wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggiring jawaban responden melalui pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan (Rahmi dkk., 2022).

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mencermati dokumen yang didalamnya terdapat subjek penelitian (Mardawani, 2020). Metode studi dokumentasi ini dilakukan terhadap rekam medis persalinan ibu sejumlah 56, dengan tujuan untuk memperoleh persentase ketepatan kode persalinan ibu.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Menurut Moleong (2004) di dalam Risnaedi (2021), triangulasi merupakan suatu cara pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan faktor diluar data sebagai pembanding. Menurut Sugiyono (2006) yang tertulis di dalam Risnaedi (2021), teknik triangulasi dibagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik triangulasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2006) yang tertulis di dalam Risnaedi (2021), triangulasi sumber yaitu memeriksa data dengan cara pengambilan dari sumber yang beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Triangulasi sumber untuk keabsahan data yang diteliti pada penelitian ini dilakukan kepada kepala unit rekam medis di RSUD Kharisma Paramedika untuk mendapat informasi faktor penyebab ketidaktepatan kode dan juga dilakukan terhadap 1 pengode berlatar belakang D3 Rekam Medis di Rumah Sakit Bethesda sebagai *validator* data ketepatan kode.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2006) yang tertulis di dalam Risnaedi (2021), triangulasi teknik yaitu pemeriksaan keabsahan dengan cara perolehan data dengan teknik pengumpulan data yang beda untuk mendapat data dari

sumber yang sama. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data adalah suatu kegiatan penting dalam penelitian, karena data yang didapat dari hasil penelitian bersifat mentah dan data tersebut belum bisa memberikan informasi yang siap disajikan. Pada penelitian ini dilakukan beberapa langkah dalam melakukan pengolahan data:

a. Transkrip

Penyusunan uraian dalam bentuk tulisan rinci mengenai apa yang didengar, dilihat dan di rekam selama proses wawancara berlangsung. Penyusunan transkrip untuk wawancara harus dibuat berdasarkan kalimat dan bahasa sesuai dengan yang diucapkan informan. Penyusunan transkrip ditujukan untuk menangkap makna pada setiap hasil wawancara.

b. *Coding*

Terdapat dua teknik koding yang digunakan yaitu *open coding* dan *axial coding*. *Open coding* dilakukan pengidentifikasian kategori pada suatu gejala, sedangkan pada teknik *axial coding* dilakukan penghubungan antara kategori dan subkategori dan penyusunan kembali data yang sudah dikategorikan untuk dikaitkan dengan analisis yang muncul.

c. Kategori

Kategorisasi data dilakukan terhadap hasil pengamatan kualitatif yang telah diringkas untuk mendapat hasil data berupa data kategorik. Data kategorik merupakan jenis data yang terdiri dari variabel kategori atau data hasil pengelompokan berdasarkan kategori tertentu.

d. Tema

Tema atau kerangka yang dihasilkan dari proses koding merupakan suatu pola tertentu, yang berkaitan dengan pola yang lain mempunyai beberapa kesamaan yang sifatnya homogeny.

e. *Selective coding*

Suatu proses untuk menyeleksi kategori-kategori untuk menemukan kategori inti atau sentral, secara sistematis dapat dipakai secara konseptual untuk merangkai dan mengintegrasikan kategori-kategori lain dalam suatu jaringan atau tema.

f. Evaluasi

Kegiatan pengumpulan informasi tentang alat, metode dan hasil kerja untuk dinilai dan diperoleh parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Hasil dari evaluasi dapat meningkatkan kinerja dan mengetahui yang harus dilakukan kedepannya.

g. Penyajian data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penataan dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan dalam memahami. Kemudian peneliti melakukan pendeskripsian pada hasil pembuatan tabel sebelumnya..

2. Analisis Data

Menurut Boeng Muhadjir (1998) di dalam jurnal Jurnal Ilmu Dakwah yang ditulis oleh Rijali (2019), analisis data adalah suatu usaha mencari dan menata secara teratur hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan disajikan bagi orang lain. Analisis perlu dilanjutkan dengan pencarian makna untuk meningkatkan pemahaman. Berdasarkan model Miles dan Huberman pada buku yang ditulis oleh Wulandari & Mistriani (2022) terdapat 4 langkah analisis data:

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data sesuai yang dibutuhkan berdasarkan tujuan peneliti dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode observasi dan metode wawancara digunakan untuk memperoleh data berupa faktor ketidak tepatan kode persalinan,

sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk menentukan persentase ketepatan kode.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu langkah memilih, menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi dari catatan yang diperoleh dan dilakukan selama penelitian di lapangan (Rijali, 2019). Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil pengodean dan kuesioner, yang selanjutnya rangkuman tersebut diurutkan sesuai dengan ketepatan pengodeannya.

c. Penyajian data/ *Display* data

Penyajian data adalah kegiatan penulisan informasi, sehingga memungkinkan untuk dapat dilakukan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019). Penyajian data pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang berupa ketidaktepatan kode dan faktor penyebab ketidaktepatan kode. Selanjutnya hasil penelitian tersebut diubah ke dalam bentuk tabel dan teks deskriptif.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama penelitian, yang nantinya akan mendapat kesimpulan lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2019).

H. Etika penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus dilakukan dengan tidak ada paksaan sama sekali baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap subjek yang diteliti.

2. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu penyampaian maksud dan tujuan penelitian untuk mendapat persetujuan dari pihak rumah sakit.

3. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data rekam medis pasien dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang ditetapkan dan menyamarkan identitas pasien.

4. Bermanfaat

Penelitian ini tidak boleh merugikan siapapun dan pihak manapun. Penelitian ini harus memberikan manfaat bagi tempat penelitian, bagi peneliti dan pembaca.

I. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian

Peneliti melakukan persiapan berupa menyiapkan berkas-berkas izin penelitian di antaranya proposal penelitian, Surat Ijin Studi Pendahuluan, dan lain-lain. Setelah mendapat surat ijin maka peneliti dapat melakukan studi pendahuluan dengan mengambil berkas untuk merumuskan masalah dan merencanakan instrument penelitian yang diperlukan. Setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan proposal pada dosen pembimbing dan melakukan uji proposal. Selanjutnya peneliti dapat melakukan pengajuan surat ijin penelitian kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM).

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Mei-Juli 2023. Peneliti melakukan observasi melalui lembar *checklist* dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan dan metode studi dokumentasi untuk memperoleh informasi persentase ketepatan kode persalinan.

3. Penulisan laporan

Setelah peneliti mendapatkan hasil, maka dilakukan pembuatan rangkuman yang berisi ketepatan kode dan faktor penyebab ketidaktepatan kode, selanjutnya rangkuman tersebut diolah dan dilakukan penulisan data dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif. Setelah hasil dijabarkan dalam

bentuk pembahasan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan dan memberikan saran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA